

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan salah satu sarana komunikasi dengan manusia. Untuk mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan perasaan seseorang tidak dapat terlepas dari penggunaan bahasa. Bahasa juga digunakan untuk mengungkapkan kembali berbagai macam informasi yang diterima dari seseorang kepada orang lain. Oleh karena itu, penguasaan bahasa dalam hal ini bahasa asing sangatlah penting dalam rangka komunikasi dengan negara lain.

Kebutuhan akan penguasaan bahasa asing ditengarai semakin mendesak ketika dunia memasuki era globalisasi. Masa di mana batas antarnegara seolah-olah tidak ada. Hal ini menjadikan setiap negara berusaha untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mereka miliki dengan cara memberikan kecakapan-kecakapan berstandar internasional termasuk di bidang bahasa. Dengan demikian bahasa memiliki peranan penting, juga kemampuan berbahasa terutama bahasa asing dalam hal ini bahasa Perancis sangat diperlukan baik secara lisan maupun tulisan.

Untuk menguasai bahasa asing baik lisan maupun tulisan seseorang harus menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*) dan menulis (*production écrite*). Empat keterampilan

berbahasa tersebut merupakan hal yang tidak terpisahkan dari pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Perancis.

Dalam proses interaksi, manusia tentu harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi di antaranya kemampuan berbahasa. Dengan kemampuan itu, komunikasi yang dilakukan akan berjalan dengan lancar. Kelancaran berkomunikasi dapat dilihat dari penguasaan kosakata atau banyaknya kosakata yang dimiliki oleh pembicara. Bagi penutur bahasa asing dalam hal ini bahasa Perancis, kurangnya penguasaan kosakata kerap menjadi kendala yang dapat menghambat dalam menguasai keempat keterampilan berbahasa.

Bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di SMA/SMK/MA dan beberapa universitas di Indonesia. Di SMA, bahasa Perancis diajarkan mulai dari kelas X sampai kelas XII baik pada jurusan bahasa maupun pada jurusan lain sebagai program pilihan.

Banyak faktor yang dapat menghambat penguasaan kosakata siswa di SMA. Kurangnya minat baca siswa merupakan salah satu kendala yang menyebabkan kurangnya kosakata bahasa Perancis yang dimiliki. Selain itu, kurangnya minat siswa terhadap bahasa Perancis menjadi salah satu penghambat dalam penguasaan bahasa Perancis. Kendala lain di antaranya yaitu kurangnya jam pelajaran dan metode atau teknik terkait pemerolehan kosakata menjadi salah satu penyebab kurangnya kosakata siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMAN 1 Rancaekek, ternyata metode pengajaran yang diterapkan oleh guru masih

bersifat konvensional yaitu hanya dengan menggunakan fotokopi dari materi yang akan diajarkan. Hal itu menyebabkan siswa kurang tertarik terhadap metode yang selama ini guru lakukan sehingga menjadi penghambat siswa dalam menguasai kosakata. Perlunya metode pengajaran yang menarik dalam pembelajaran bahasa Perancis untuk digunakan oleh guru dalam mengajar merupakan salah satu keharusan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu dalam pemerolehan kosakata bahasa Perancis.

Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat sebuah metode permainan yaitu *word square* yang dapat diimplementasikan dalam proses pengajaran kosakata. Metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran alternatif yang menarik, karena di dalam metode ini, siswa diajak untuk berkonsentrasi dan jeli dalam menemukan kosakata baru. Melalui metode ini, siswa lebih cepat mengingat karena bukan guru yang menyuruh siswa untuk menghafal kosakata, melainkan siswa sendiri yang mencari kosakata tersebut. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safarini (2007, 86) yang mengungkapkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata kata kerja bahasa Jepang.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “*penggunaan metode word square dalam pemerolehan kosakata bahasa Perancis*”. (Penelitian *Quasi*

*Experiment* pada Siswa Kelas XII Program Bahasa SMAN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2011/2012).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah kemampuan penguasaan kosakata bahasa Perancis siswa SMA?;
- 2) Apakah metode *Word Square* efektif jika digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Perancis siswa?;
- 3) Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam hal pemerolehan kosakata bahasa Perancis dengan menggunakan metode *word square*?;
- 4) Apakah kelebihan dan kekurangan metode *word square* dalam memperoleh kosakata bahasa Perancis?;

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1) tingkat kemampuan kosakata bahasa Perancis siswa SMA;
- 2) keefektifan metode *word square* dalam pemerolehan kosakata bahasa Perancis siswa;
- 3) peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *word square* dalam pemerolehan kosakata;

- 4) kelebihan dan kekurangan metode *word square* dalam pembelajaran bahasa Perancis.

#### 1.4 Manfaat penelitian

Peneliti berharap hasil pemerolehan ini membawa manfaat bagi:

- 1) Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman dalam menerapkan metode *word square* untuk pemerolehan kosakata terkait penelitian eksperimental.

- 2) Siswa

- a. Siswa dapat melatih kemandirian dalam mempelajari kosakata sesuai dengan kaidah *word square*;
- b. Siswa dapat melatih kejelian dan konsentrasi dalam memperoleh kosakata bahasa Perancis melalui metode yang diterapkan;

- 3) Pengajar

Pengajar dapat menggunakan metode pembelajaran ini sebagai metode alternatif khususnya bagi guru bahasa Perancis dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Perancis di SMA terutama terkait pembelajaran pemerolehan kosakata melalui metode yang inovatif;

- 4) Peneliti lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan inspirasi atau referensi untuk menemukan atau bahkan mengembangkan metode-metode pembelajaran

lain yang dapat menunjang dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Perancis.

### 1.5 Anggapan Dasar Penelitian

Anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah:

- 1) Metode *word square* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa;
- 2) Metode *word square* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk pemerolehan kosakata dalam bahasa Perancis;

### 1.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan dari penelitian.

Hal ini sejalan dengan pengertian hipotesis menurut (Irianto, 2007: 97) adalah jawaban sementara atas *problem* secara teoritis. Berdasarkan pengertian tersebut maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Hipotesis kerja (H<sub>k</sub>):

- Metode *word square* efektif dalam membantu pemerolehan kosakata bahasa Perancis.

Hipotesis Nol (H<sub>0</sub>):

- Metode *word square* tidak efektif dalam membantu pemerolehan kosakata bahasa Perancis.